



PENGARUH PERAN GURU DALAM EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI ERA COVID 19 KELAS IV DI SDN 9 PALU

Rezki Utami^{1*}, Yusdin Gagaramusu²

^{1,2}Universitas Tadulako

* resky260100@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of the teacher's role in the effectiveness of learning in the Covid 19 era. This research method is a quantitative research. The research was conducted at SDN 9 PALU, Kec. West Palu, Palu City, Central Sulawesi. The population of this research is the fourth grade students of SDN 9 PALU. Determination of the sample is done by Proportional Random Sampling. the sample studied is 15% of the total population. The sample consisted of 20 students namely, 11 female and 9 male Data collection techniques in this study are observation, interviews, documentation, and questionnaires. To analyze the data the author uses the product moment formula with the results obtained is rxy of 0.63 greater than r table in a significant level of 5% $0.63 > 0.448$. so that the null hypothesis (H_0) in this study is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Thus, this shows that there is a close relationship between the teacher's role on the effectiveness of learning at SDN 9 Palu. So, the better the role of the teacher, the better the learning effectiveness obtained and vice versa.

Keywords

teacher role, learning effectiveness, covid-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Peran Guru Dalam Efektivitas Pembelajaran Di Era Covid 19. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di SDN 9 PALU, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi tengah. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 9 PALU. Penentuan sampel dilakukan secara *Proportional Random Sampling*. sampel yang diteliti yaitu 15% dari jumlah populasi. Sampel terdiri dari 20 orang siswa yaitu, 11 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Untuk menganalisis data penulis menggunakan rumus product momen dengan hasil yang diperoleh adalah rxy sebesar 0,63 lebih besar dari r tabel dalam taraf signifikan 5% $0,63 > 0.448$. sehingga hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara peran guru terhadap efektivitas pembelajaran SDN 9 Palu. Jadi, semakin baik peran guru yang diberikan maka akan baik pula efektivitas belajar yang diperoleh begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci

peran guru, efektivitas pembelajaran, covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan berdampak pada kemajuan suatu bangsa, artinya semakin banyak jumlah orang yang menempuh pendidikan tinggi maka akan memberikan sumbangan pemikiran yang besar kepada bangsanya. Pelaku peran pendidikan tersebut tidak lain adalah guru dan dosen, dimana Indonesia memiliki pendidikan tinggi keguruan yang menghasilkan lulusannya untuk menjadi tenaga pengajar,

mentransfer pengetahuan yang diperoleh kepada peserta didik. Sehingga, guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki kompetensi dan sikap profesional untuk diajarkan kepada peserta didik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat bangsa, dan bernegara (Pahriadi, 2020)

Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat guru serta perannya sebagai agen pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan nasional. Profesional merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Pelaku peran pendidikan tersebut tidak lain adalah guru dan dosen, dimana Indonesia memiliki pendidikan tinggi keguruan yang menghasilkan lulusannya untuk menjadi tenaga pengajar, mentransfer pengetahuan yang diperoleh kepada peserta didik (Firmansyah, 2020). Guru adalah faktor terpenting diluar rumah yang berpengaruh besar terhadap penguasaan dan pengetahuan teknologi siswa. (Azizah, dkk 2016). Guru merupakan komponen yang berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, keberhasilan dalam pendidikan sangat ditentukan oleh kinerja guru. (Pendit, Sinta Satria Dewi. dkk. 2018).

Efektivitas berkenan dengan pencapaian tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam menggunakan data, sarana maupun waktunya (Susilo, 2013). Artinya efektivitas merupakan ukuran pencapaian tujuan sebagai hasil dari atau efek dari suatu kegiatan yang dilakukan. Salah satu kegiatannya yaitu belajar. Belajar adalah suatu perubahan di dalam diri kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian dan suatu pengertian (Purwanto, 2014). Dari konsep efektivitas dan konsep belajar diketahui pengertian efektivitas belajar sebagai tingkat pencapaian tujuan pelatihan, pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran (faturrahman, 2016) melalui usaha, tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh apa yang menjadi tujuan dengan menggunakan berbagai fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi yang mendukung (Suharyati, 2013). Senada dengan pendapat tersebut efektivitas belajar diartikan sebagai situasi belajar tertentu dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa untuk mendapatkan hasil dan manfaat yang maksimal (Johantoro, 2007). berperilaku dalam tugas-tugas profesinya (Karsidi R, 2005) sehingga, guru yang profesional apabila sesuai dengan profesi yang diperoleh dan mengajarkan kompetensi-kompetensi yang dimiliki.

Meningkatkan efektivitas belajar siswa, guru harus memiliki peran penting dalam kegiatan belajar (Jones, 2007). Sebagai orang yang lebih mampu, guru memiliki peran penting sebagai sumber informasi, pemberi nasihat dan ilmu pengetahuan. Terdapat 9 peran guru dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu : informator, organisator, motivator, pengarah, misiator, transmitter, fasilitator,

mediator, evaluator. (Sardiman, 2004). Kurikulum 2013 yang sedang dikembangkan menekankan pembelajaran dengan siswa aktif dimana siswa belajar dari pengalaman dan pemikiran kritis, sehingga dalam kurikulum ini peran guru lebih ditekankan sebagai fasilitator (Condruta, 2012). Guru sebagai fasilitator berarti mengizinkan siswa untuk menentukan kebutuhan dan tujuan pembelajaran mereka dan memanfaatkan berbagai sumber. Siswa aktif melakukan diskusi dan mencari pengalamannya sendiri melalui sistem, teknik dan metode belajar yang disediakan guru. Tujuh elemen yang sangat penting bagi peran fasilitator pembelajaran: Konteks iklim, perencanaan, perancangan kebutuhan pembelajaran, penetapan tujuan, perancangan rencana pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan belajar, dan evaluasi hasil belajar. Indikator variabel peran guru sebagai fasilitator terdiri dari 3 ukuran yaitu tindakan guru untuk membantu siswa dalam pembelajaran dengan memiliki sikap yang baik, baik dalam pemahaman terhadap peserta didik melalui kegiatan dalam pembelajaran dan memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan individual peserta didik (Mulyasa, 2013).

Peranan orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada putra-putrinya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Orang tua dan guru harus bekerja sama untuk memastikan anak-anak belajar secara efektif dan mendapatkan yang terbaik bagi pendidikan mereka (Yusdin, 2014). Covid-19 tidak boleh menghentikan aktivitas belajar siswa, tetapi kreativitas guru harus berkembang sesuai kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran di masa pandemic covid-19 dapat dilaksanakan baik secara daring maupun luring, sesuai dengan ketersediaan fasilitas pendukung yang dimiliki oleh siswa (Herlina & Suherman, 2020).

Berdasarkan hasil observasi calon peneliti di SDN 9 Palu, keberhasilan siswa dalam efektivitas pembelajaran di era covid 19 sangat dipengaruhi oleh peran guru. maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh peran guru dalam efektivitas pembelajaran di era covid 19 yang dipusatkan di SDN 9 Palu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan menggunakan metode regresi sederhana.

Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah siswa SDN 9 Palu tahun ajaran 2020/2021. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Jumlah Peserta didik SDN 9 Palu

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	8	10	18
II	11	10	21
III	8	7	15
IV	9	11	21
V	13	12	25
VI	16	15	31
JUMLAH	65	65	131

Lokasi penelitian yaitu SDN 9 Palu, dengan sampel penelitian yang dipilih dengan tujuan (*purposive sampling*) yaitu kelas IV SDN 9 Palu tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 21 orang yaitu 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2014) skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *liker* pada umumnya menggunakan lima pilihan yaitu Selalu (SL), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).. Empat skala pilihan juga kadang digunakan untuk kuesioner skala likert yang memaksa orang memilih sala satu kutub karena pilhan Netral (N) tidak tersedia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat pilihan dengan tidak menggunakan pilihan Netral (N).

Tabel 2 Kategori Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Nilai yang Diperoleh
1	Selalu (SL)	4
2	Kadang-kadang (KD)	3
3	Jarang (JR)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Dekriptif, Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi. Sementara uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. 5%. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yJaitu :

membandingkan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

Jika ($T_{hitung} > T_{tabel}$) atau ($-T_{hitung} < -T_{tabel}$) maka H_a diterima

Jika ($T_{hitung} < T_{tabel}$) atau ($-T_{hitung} > -T_{tabel}$) maka H_o Ditolak

Kedua membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05.

Jika nilai signifikan < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika nilai signifikan > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Peneliti menggunakan rumus korelasi product momen yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas item angket dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

n = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total jumlah dari variabel X

$\sum y$ = Total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

Kemudian setelah data-data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus tersebut, maka hasil perhitungan tersebut akan dikonsultasikan taraf signifikan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Tabel 3 Data Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	67	50	4489	2500	3350
2	68	45	4624	2025	3060
3	68	50	4624	2500	3400
4	68	48	4624	2304	3264
5	68	48	4624	2304	3264
6	67	49	4489	2401	3283
7	67	48	4489	2304	3216
8	68	50	4624	2500	3400
9	68	48	4624	2304	3264
10	68	47	4624	2209	3196
11	68	50	7624	2500	3400
12	68	50	7624	2500	3400
13	68	49	4624	2401	3332
14	68	50	4624	2500	3400
15	68	49	4624	2401	3332
16	68	49	4624	2401	3332
17	68	51	4624	2601	3468
18	68	50	9409	2500	3400
19	68	52	4624	2704	3536
20	67	50	4489	2500	3350
\sum	$\sum x$ 1.591	$\sum y$ 983	$\sum x^2$ 130625	$\sum y^2$ 48359	$\sum xy$ 66.647

Dari penghitungan tabel di atas dapat diperoleh hasil penghitungannya sebagai berikut :

$$N = 20 \quad \sum x = 1.591 \quad \sum y = 983$$
$$\sum x^2 = 110.817 \quad \sum y^2 = 48.359 \quad \sum xy = 66.647$$

Data Tentang Peran Guru

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada peserta didik kelas IV SDN 9 Palu, Maka hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

Alternatif jawaban SL bernilai 4

Alternatif jawaban KD bernilai 3

Alternatif jawaban JR bernilai 2

Alternatif jawaban TP bernilai 1

Dari hasil penyebaran angket dapat di ambil hasil keseluruhan dari peran guru yang jumlah peserta didik kelas IV yang dijadikan sampel sebanyak 20 peserta didik dengan soal angket 18 soal yaitu mendapat hasil keseluruhan $\sum 1.591$. Dapat dilihat pada tabel 3 diatas.

Data Tentang Efektivitas Belajar

Berdasarkan angket yang telah di sebarakan kepada peserta didik kelas IV SDN 9 PALU Sekampung, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut:

Alternatif jawaban SL bernilai 4

Alternatif jawaban KD bernilai 3

Alternatif jawaban JR bernilai 2

Alternatif jawaban TP bernilai 1

Dari hasil penyebaran angket dapat di ambil hasil keseluruhan dari efektivitas belajar kelas IV SDN 9 Palu yang dijadikan sampel kelas IV sebanyak 20 peserta didik dengan soal angket 18 soal yaitu mendapat hasil keseluruhan $\sum 983$. Dapat dilihat pada tabel 3 diatas.

Setelah mencari peritungan pada nilai rxy jadi diketahui bahwa nilai rxy sebesar 0,63. Selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga rxy yaitu 0,63 dengan harga r tabel. Untuk mendapatkan harga rxy dengan r tabel, dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 20 - 2 = 18$. Pada df sebesar 18 diperoleh r tabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,448.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga rxy 0,63 lebih besar dari r tabel 0,448 yakni $0,63 > 0,448$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya Ada Pengaruh Peran Guru Dalam Efektivitas pembelajaran di era covid 19 di SDN 9 PALU. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga rxy dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4 Interpretasi Nilai "r"

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0.00 – 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,63 berada diantara 0,60-0,799 yaitu cukup “kuat” sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel x (peran guru) terhadap variabel y (efektivitas belajar) di SDN 9 PALU. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 ID &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,63^2 \times 100\% \\
 &= 0,3969 \times 100\% \\
 &= 39,69\%
 \end{aligned}$$

Artinya peran guru memberikan kontribusi terhadap efektivitas belajar sebesar 39.69% dan sisanya 60,31% ditentukan oleh variabel lain.

Kemudian mencari t hitung. Adapun harga t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 20 - 2 = 18$ adalah 1,734. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t hitung 4,4317 lebih besar dari t tabel. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan pengaruh peran guru terhadap efektivitas belajar.

Pembahasan

Berdasarkan analisis dari pembahasan hipotesis di atas, peran guru memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di SDN 9 PALU, hal ini dapat diketahui dengan diterimanya hipotesis yang diajukan yaitu pengaruh peran guru dalam efektivitas pembelajaran di era covid 19 di SDN 9 PALU. dengan nilai “ r ” product moment yaitu 0,63.

Efektivitas belajar adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa atau peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap juga membuat siswa senang. Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen, berfungsi secara keseluruhan, peserta merasa tenang, puas dengan hasil pembelajaran, membawa kesan, sarana dan prasarana yang memadai serta materi, metode dan media yang sesuai serta pendidik yang profesional.

Peran guru sangat penting dalam efektivitas belajar, guru harus dapat menumbuhkan kesadaran pada diri siswa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan dan guru juga harus dapat meyakinkan siswa bahwa efektivitas belajar yang siswa peroleh akan bermanfaat bagi masa depan siswa dan bermanfaat dalam proses memperoleh cita-cita yang diharapkan siswa, sehingga siswa

akan lebih bersemangat dalam belajar. Peran guru sebagai efektivitas belajar sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas.

Penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah Ada Pengaruh Peran Guru dalam efektivitas pembelajaran di era covid 19 di SDN 9 PALU?” Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terkait rumusan masalah menggunakan rumus Korelasi PPM (Pearson Product Moment) diperoleh harga r_{xy} 0,63 lebih besar dari r tabel 0,448 yakni $0,63 > 0,448$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada Pengaruh Peran Guru Dalam Efektivitas Pembelajaran di era covid 19 di SDN 9 PALU. sehingga dapat disimpulkan bahwa teori yang menyatakan bahwa “efektivitas belajar itu sebenarnya ditinjau dari hubungannya dengan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu” terbukti benar.

Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,63 berada diantara 0,60-0,799, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel x (Peran Guru) terhadap variabel y (Efektivitas Belajar) di SDN 9 PALU tergolong kuat. Berdasarkan perhitungan $KP = r^2 \times 100\%$, diketahui bahwa kontribusi peran guru berpengaruh terhadap efektivitas belajar pendidikan agama Islam sebesar 39,69%. Kemudian berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh harga t hitung sebesar 4,431 lebih besar dari t tabel 1,734 sehingga diketahui bahwa peran guru berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang penulis lakukan terhadap siswa SDN 9 PALU mengenai pengaruh peran guru dalam efektivitas pembelajaran di era covid 19 bahwa r_{xy} hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel dalam taraf signifikansi 5% yakni $0,63 > 0,448$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada Pengaruh Peran Guru Dalam Efektivitas Pembelajaran di era covid 19. sehingga dapat disimpulkan bahwa teori yang menyatakan bahwa “efektivitas belajar itu sebenarnya ditinjau dari hubungannya dengan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu” terbukti benar.

Adapun tingkat keeratan pengaruh dari kedua variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini yakni peran guru dalam efektivitas pembelajaran di era covid 19 di SDN 9 PALU tergolong kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah A., & winarti, p. (2016). Pengaruh Metode Guided Discovery Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 01 Kecamatan Ungran Timur Kabupaten Semarang. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3, 1–10.

- Condruta, B. E. (2012). *Teacher as Learning Facilitator in ELT*.
- Faturrahman, muhammada irfan. (2016). *pengaruh faktor-faaktor internal hasil belajar terhadap efektivitas belajar*. pendidikan indonesia.
- Firmansyah, A. D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas V Sd Inpres 2 Ambesia Kecamatan Tomini. *Jurnal Dikdas, 4 No.6*, 95–106.
- Herlina, Suherman M. (2020) Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education* 8 (1), 1-7
- Johantoro. (2007). *Pengaruh Efektivitas Belajar Dan Kondusifitas Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di SMK PGRI Batang Tahun 2012/2013*. universitas muhammadiyah.
- Jones, L. (2007). *the student centered*. Cambridge University Press.
- Karsidi R. (2005). *Profesionalisme Guru Dan Peningkatan Pendidikan Otonomi Daerah*.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung. PT remaja rosdakarya.
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007*. PT Elex Media Komputindo
- Pendit, Santria. Sinta. Dewi. dkk., (2018). Pengaruh Kopetensi dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Biologi di SMA Negeri SE-Kota Palu. *Proceed ING B Io Logy Education Conferencen, Vol. 15*, 547–553.
- Pahriadi, dkk. (2020). Analysis Of The Scool Commiuttee In SDN Inpres 3 Tondo. *Jurnal Education, 1*, 1–9.
- Purwanto. (2014). *psikologi pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, dkk. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. PT Rajawal.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. alfabeta.
- Suharyati, E. D. (2013). *Fasilitas Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Di Samarinda*. *E-journal Ilmu Administrasi. 1. No. 2*.
- Susilo, F. A. (2013). *Peningkatan Efektivitas pada Proses Pembelajaran*. UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
- Yusdin, dkk. (2014). *Hubungan Komunikasi Orang Tua Dan Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa SDN INPRES 2 Lolu vol. 2, nomor 1*.